

BAB I

PENDAHULUAN

Created by PDFTiger

1.1 Latar Belakang **Unregistered Version**

Bangsa Indonesia mempunyai keanekaragaman hayati yang belum tentu dimiliki oleh Negara-negara lain. Begitu banyak kekayaan alam yang kita miliki dan patut kita jaga dan lestarikan untuk menghindari kepunahannya, hal ini tentu sangat berkaitan erat dengan industri pariwisata. Dibandingkan dengan sektor-sektor ekonomi yang lain, pariwisata memperlihatkan perkembangan yang stabil dan fenomena dahsyat menyebabkan banyak Negara, wilayah, masyarakat maupun infektor di dunia yang mulai melirik, terjun dan melibatkan diri dalam dunia kepariwisataan. Indonesiapun menyadari kekuatan sektor ini dan terus mengembangkan industri pariwisata.

Pariwisata sekarang ini sudah menjadi kebutuhan sebagai akibat perkembangan Objek Wisata yang memberi kemudahan dan kelancaran bagi orang yang melakukan perjalanan wisata secara global tanpa ragu-ragu meninggalkan keluarga di rumah.

Perkembangan pariwisata di Indonesia bukan hanya sekedar untuk mengembangkan Objek Wisata Pantai Cobo, tetapi pariwisata diharapkan dapat berfungsi sebagai katalisator pembangunan (*Agent Of Development*). Departemen Pariwisata. Pariwisata apabila dikembangkan secara baik dan terencana, dapat mempercepat pembangunan dan kepariwisataan. Pariwisata yang sifatnya multisektoral merupakan fenomena yang sangat kompleks dan sulit didefinisikan secara baku untuk diterima secara universal. Hal ini yang menimbulkan berbagai

persepsi pemahaman terhadap pariwisata baik sebagai industri, sebagai aktivitas, atau sebagai sistem.

Dalam konteks tersebut, pada umumnya pemerintah daerah yang mulai menyadari pentingnya pengembangan sektor pariwisata di Daerah masing-masing, meski mulanya masih dilihat sebagai sumber penghasil, dibidang pariwisata yang diambil kemudian adalah mendorong segala potensi daerah untuk mengembangkan atraksi dan Objek Wisata Pantai Cobo. Hendaknya pengembangan pariwisata dapat memberikan suatu kenikmatan kepada para wisatawan dan kesejahteraan bagi penduduk di daerah tujuan wisata. Karena itu pariwisata jangan dinilai dari investasi yang dilakukan, tetapi perlu ditinjau dari sudut lain yang bersifat non moneter.

Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan, tanpa adanya daya tarik di suatu area atau daerah tentu kepariwisataan sulit di kembangkan. Suwanto Gamal 1997, Pariwisata biasanya tidak akan berkembang atau di kembangkan jika disuatu daerah terdapat lebih dari satu jenis Objek dan daya tarik wisata.

Pantai adalah salah satu daya tarik wisata yang banyak di minati, banyak kawasan wisata yang terkenal di dunia terletak di pantai. Jenis dan objek daya tarik wisata ini erat kaitannya dengan aktifitas seperti berenang, berjalan-jalan di pantai, mengumpulkan karang, berfoto-foto dan lain-lain.

- Kondisi Kepariwisataan Objek Wisata Pantai Cobo

Kondisi pariwisata di Kota Tidore Kepulauan yang mempunyai potensi yang cukup besar terutama di segi wisata bahari. Hal ini dapat di lihat dari letak geografi daerah yang berbentuk kepulauan yang setiap daerah di batasi dengan laut. Selain wisata bahari, kota tidore kepulauan juga memiliki Objek Wisata lain yaitu puncak, pantai, dan lain sebagainya. Namun semuanya

belum dikembangkan seluruh sektor pariwisata di Kota Tidore Kepulauan merupakan daerah kepulauan yang dibatasi dengan laut maka sektor pariwisata yang paling banyak berkembang adalah Objek Wisata Pantai yang berlimpah di Kota Tidore Kepulauan adalah pantai ake sahu, pantai rum dan lainnya.

Objek Wisata Pantai Cobo merupakan Objek Wisata berbentuk taman yang berada di tepi pantai. Untuk melihat lebih jelas, penulis ingin memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang akan di teliti, Objek Wisata Pantai Cobo merupakan objek wisata alam yang semenanjung. Objek wisata pantai cobo masih bernuansa alami, belum adanya campur tangan manusia atau direhab, pada Objek Wisata ini para pengunjung dapat melihat pemandangan laut yang indah.

Namun dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Cobo ini belum adanya penanganan yang serius dari pemerintah setempat. Karena Objek Wisata Pantai Cobo memiliki keunikan dan nilai karya alam yang sangat indah, maka perlu adanya perhatian dari pemerintah dan penanganan yang lebih serius.

Kota Tidore Kepulauan termuda dengan banyak menyimpan kekayaan alam dan asset-aset budaya, tidak mau ketinggalan dalam mengembangkan daerah sebagai daerah tujuan wisata. Banyak potensi-potensi alam yang sudah di jadikan obyek wisata, namun pengelolaannya belum maksimal baik obyek wisata alam maupun buatan manusia. Salah satunya kepariwisataan Kota Tidore Kepulauan yang saat ini menjadi primadona adalah Wisata Pantai Cobo yang sampai hari ini menjadi ikon pariwisata Kota Tidore Kepulauan.

Dari permasalahan yang ada di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian pada Objek Wisata Pantai Cobo dan menformulasikan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Cobo" (Suatu Penelitian Pada Objek Wisata Pantai Cobo, Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan permasalahannya adalah : *“Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Cobo di Kota Tidore Kepulauan”*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang mencari solusi pada pengembangan Obyek Wisata Pantai Cobo di Kota Tidore Kepulauan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sangat bermanfaat bagi :

1.4.1 Manfaat Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan penelitian selanjutnya, dan dapat di jadikan sebagai bahan referensi bagi yang mengerjakan tugas akhir yang ada kaitannya dengan materi ini.

1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan pemerintah setempat untuk Pengembangan Pariwisata Pantai Cobo kedepan di Kota Tidore Kepulauan.

1.5.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, yaitu dengan menguraikan secara sistematis seluruh data di kombinasikan dengan teori-teori yang ada kemudian menghasilkan beberapa kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan judul penelitian.

Unregistered Version

1.5.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Kelurahan Soa-sio pada Kota Tidore Kepulauan dan dilakukan di sekitar Wisata Pantai Cobo.

2. Waktu

Penelitian dilakukan selama 4 (Empat) bulan mulai September 2010 sampai Desember 2010.

Unregistered Version

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa :

1. *Observasi*

Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti serta mendapatkan gambaran yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dilihat dari suasana pantai, potensi alam yang ada, sumber daya manusia yang ada, sarana dan prasarana, serta kondisi Objek Wisata Pantai Cobo saat ini.

Unregistered Version

2. *Wawancara*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan objek pelaku secara langsung menyangkut dengan objek penelitian. Dalam teknik ini digunakan untuk mewawancarai responden untuk memperoleh data maupun informasi baik dari lembaga dan instansi terkait, serta masyarakat sebagai pengunjung, dari penelitian terhadap pemanfaatan Strategi Pengembangan sebagai Objek Wisata Pantai Cobo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang melalui data-data tertulis dan pengambilan gambar. Pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Objek Wisata Pantai Cobo. Dalam hal ini adalah pengunjung baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.5.4 Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini guna untuk mendukung penelitian yang benar-benar dipertanggung jawabkan keabsahannya yang diperoleh dari Dinas pariwisata.

Pengelolaan Objek Wisata adalah dalam pengelolaan Objek Wisata Pantai Cobo agar menjadi Objek Wisata yang banyak kunjungi maka diperlukan fasilitas dan sarana yang menunjang fasilitas yang ada dalam Objek Wisata maupun sarana penunjang lainnya. Sehingga peran pemilik Objek Wisata terlebih lagi perhatian pemerintah disektor pariwisata bagi pengelolaan Objek Wisata di Kota Tidore Kepulauan umumnya dan Objek Wisata Pantai Cobo khususnya menjadi Objek Wisata yang diprioritaskan.

1. Jenis Data

Data ini menggunakan jenis data deskripsi kualitatif, di mana penulis menggambarkan masalah yang ada dan di hubungkan kedalam teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

2. Sumber data **Created by PDFTiger**

a. Data primer **Unregistered Version**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari hasil observasi atau wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, sekitar kawasan objek dan daya tarik wisata.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dimana sebagai pendukung data primer berupa informasi, brosur dan referensi kepustakaan.

1.5.5 Teknik Analisis Data **Created by PDFTiger**

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder data di analisis melalui deskripsi kualitatif dengan menjabarkan data yang didapat baik berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Dari data yang diperoleh dapat memecahkan masalah secara sistematis sesuai teori yang ada dengan menggabungkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga mendapatkan solusi yang mudah dimengerti dan dipahami.

Created by PDFTiger
Unregistered Version